



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 69/PUU-XX/2022**

**PERIHAL
PENGUJIAN FORMIL DAN PENGUJIAN MATERIIL
UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2022 TENTANG
PERUBAHAN KEDUA ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 12
TAHUN 2011 TENTANG PEMBENTUKAN PERUNDANG-
UNDANGAN
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA
PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

RABU, 27 JULI 2022



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 69/PUU-XX/2022**

PERIHAL

Pengujian Formil dan Pengujian Materiil Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Perundang-Undangan terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

PEMOHON

1. Partai Buruh
2. Ramidi
3. Riden Hatami, dkk.

ACARA

Perbaikan Permohonan (II)

**Rabu, 27 Juli 2022, Pukul 13.46 – 14.10 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1) Manahan MP Sitompul | (Ketua) |
| 2) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P Foekh | (Anggota) |

Wilma Silalahi

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Said Iqbal
2. Ferri Nurzali
3. Agus Ruli Ardiansyah
4. Ramidi

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Said Salahudin
2. M. Imam Nasef
3. Agus Supriyadi
4. Sucipto
5. Paulus Sanjaya Samosir
6. James Simanjuntak
7. Erlanda Juliansyah Putra
8. M. Fahmi Sungkar
9. Indri Yuli Hartati
10. Hechrin Purba
11. Sopiyyudin Sidik
12. Galih Wawan Haryantho
13. Muhammad Jamsari
14. Hasan
15. Damar Panca Mulia

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.46 WIB

1. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [00:09]

Baik, sidang kita mulai. Sidang dalam Perkara Permohonan Nomor 69/PUU-XX/2022 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Kepada Pemohon atau Kuasanya tolong diberitahu siapa yang hadir pada siang hari ini, persilakan. Tolong ini Kuasa atau Prinsipalnya yang hadir, tolong Kuasanya ini Pak Imam Nasef?

2. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [00:54]

Apakah suara kami bisa didengar, Yang Mulia.

3. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [00:58]

Ya, sekarang sudah tolong.

4. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [00:60]

Baik, saya Said Salahudin, Yang Mulia, koordinator Kuasa Hukum Pemohon di Perkara 69/PUU-XX/2022. Yang hadir hari ini di ruangan ini adalah saya Said Salahudin, Indri Yuli Hartati, Kuasa Hukum berikutnya ada Paulus Sanjaya, kemudian ada Pak Sucipto, Hechrin Purba, dan Hasan. Ini yang hadir di ruangan ini, Yang Mulia. Kuasa yang lain di kamera berbeda, Muhammad Imam Nasef dan ada di kamera yang berbeda lagi, Pak Galih Wawan dan Sopiudin Sidik. Itu untuk Kuasa Pemohon, Yang Mulia, selebihnya yang tidak disebutkan tidak hadir, Yang Mulia.

Sementara untuk Prinsipal karena ada penambahan di Perbaikan ini penambahan Prinsipal hadir 2 orang Prinsipal, Yang Mulia, di kamera yang berbeda yang pertama Pak Agus Ruli Ardiansyah dan satu lagi Pak Ramidi, Yang Mulia. Demikian, Yang Mulia.

5. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [01:55]

Baik, jadi yang hadir ini ada dua tempat, ya, Kuasa?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [02:04]

Tiga tempat, Yang Mulia.

7. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [02:07]

Berapa tempat?

8. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [02:08]

Tiga, Yang Mulia.

9. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [02:08]

Enggak masalah, namun yang penting yang hadir Kuasanya ada 6 apa ... ya?

10. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [02:18]

9 semua, Yang Mulia.

11. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [02:21]

9 yang hadir, namun Prinsipalnya hanya Agus R. A. dan Ramidi, ini Prinsipalnya, ya?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [02:29]

Ya, betul. Itu Prinsipal tambahan, Yang Mulia, yang baru.

13. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [02:31]

Baik. Nah, melihat kepada Permohonan ... Perbaikan Permohonan, kita melihat itu sudah ada penambahan. Bisa dijelaskan lebih dahulu bagaimana Permohonan ini sekarang.

14. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [02:49]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia. Berdasarkan sidang yang pertama Sidang Pendahuluan atas nasihat-nasihat dari Yang Mulia dan kami juga coba mencari solusi yang terbaik atas nasihat-nasihat tersebut, maka dalam Permohonan Perkara ini, Yang Mulia, di naskah Perbaikan kami akhirnya membagi, Yang Mulia, memisahkan antara permohonan formil dan permohonan materil, Yang Mulia (...)

15. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [03:19]

Baik, sebelum dilanjut ini yang ... apa namanya ... juru bicara ini Pak Said, ya?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [03:28]

Ya, Said Salahudin, Yang Mulia.

17. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [03:30]

Ini apakah sudah advokat atau belum?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [03:37]

Bukan, Yang Mulia.

19. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [03:37]

Oh, jadi bukan advokat, ya, baik. Jadi tidak ada kewajiban untuk memakai Toga. Baik, silakan dilanjut.

20. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [03:43]

Baik, Yang Mulia. Jadi di permohonan ... Perbaikan Permohonan ini kami memisahkan yang sedianya yang awalnya ada 2 pengujian formil dan materiil maka diperkarakan 69/PUU-XX/2022, Yang Mulia, kami memisahkan yang materiilnya yang kelak nanti akan kami ajukan tersendiri, Yang Mulia. Sehingga fokus pada pengujian formil, sebagaimana juga diberikan nasihat oleh Yang Mulia di sidang sebelumnya.

Nah, untuk itu pengujian ini adalah perbaikan permohonan pengujian formil Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (...)

21. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [04:28]

Baik. Sebelum ke sana, kita melihat ada penambahan dari Prinsipal, itu dulu yang mau saya konfirmasi (...)

22. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [04:38]

Ya. Tadi judulnya dulu, Yang Mulia, biar jelas. Judulnya adalah pengujian formil itu, Yang Mulia.

23. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [04:43]

Ndak. Saya mengatakan kita masalahkan dulu soal penambahan pemberi kuasa (...)

24. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [04:50]

Baik.

25. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [04:50]

Ya, nanti ada waktunya (...)

26. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [04:52]

Baik, Yang Mulia.

27. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [04:55]

Jangan (...)

28. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [04:55]

Baik. Baik, Yang Mulia.

29. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [04:56]

Ini dulu, susul (...)

30. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [04:57]

Baik.

31. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [04:57]

Nah, dalam Surat Kuasa yang baru, tentu ini yang kita gunakan, ya.

32. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:00]

Ya.

33. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:00]

Karena (...)

34. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:03]

Baik, Yang Mulia. Betul, Yang Mulia.

35. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:04]

Bertambah Prinsipalnya (...)

36. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:06]

Ya.

37. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:06]

Pertama tadinya hanya Said Iqbal dengan Ferri Nurzali, ya. Kemudian ditambah (...)

38. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:14]

Atas nama partai, Yang Mulia.

39. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:15]

Sampai 10. Nah, pertanyaan saya, yang hadir sekarang ini Principal hanya 2 orang, ya?

40. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:24]

Betul.

41. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:24]

Siapa itu?

42. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:25]

Betul, Yang Mulia.

43. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:25]

Siapa yang hadir?

44. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:25]

Yang hadir adalah Pemohon II.

45. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:33]

Nama?

46. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:33]

Yaitu Pak Ramidi.

47. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:34]

Ramidi?

48. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:34]

Ya.

49. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:36]

Baik (...)

50. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [05:37]

Dan Pemohon V, Pak Agus Ruli Ardiansyah, Yang Mulia.

51. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:44]

Ramidi, bisa bicara, Pak Ramidi? Mana orangnya?

52. PEMOHON: RAMIDI [05:49]

Saya, Yang Mulia.

53. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:50]

Tolong, ya. Bisa mendengar, ya?

54. PEMOHON: RAMIDI [05:54]

Bisa, bisa.

55. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [05:54]

Baik. Saudara Ramidi, Anda menandatangani Surat Kuasa?

56. PEMOHON: RAMIDI [06:00]

Betul, menandatangani.

57. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:02]

Itu Saudara tanda tangan langsung, ya?

58. PEMOHON: RAMIDI [06:05]

Betul, Yang Mulia.

59. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:06]

Pak Ramidi, ya?

60. PEMOHON: RAMIDI [06:08]

Ya.

61. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:08]

Baik. Kemudian yang hadir yang lain siapa?

62. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [06:14]

Agus Ruli Ardiansyah, Pemohon V, Yang Mulia.

63. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:15]

Agus Ruli Ardiansyah, baik. Bisa bicara, Pak Agus (...)

64. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [06:20]

Betul, Yang Mulia.

65. PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [06:24]

Baik, Yang Mulia.

66. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:25]

Ya. Pak Agus, ya? Oh, ini yang pakai (...)

67. PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [06:30]

Ya.

68. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:30]

Baju garis-garis biru, ya?

69. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [06:31]

Pakai kopiah.

70. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:32]

Pak Agus?

71. PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [06:33]

Ya.

72. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:33]

Ini Saudara Kuasa, jangan bicara dulu, ya! Sebelum kita beri kesempatan jangan bicara dulu, ya!

73. PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [06:40]

Baik, Yang Mulia.

74. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:42]

Pak Agus Ruli Ardiansyah, apakah Saudara ada menandatangani surat kuasa?

75. PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [06:49]

Ya, saya tanda tangani, Yang Mulia.

76. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:50]

Secara langsung, ya?

77. PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [06:53]

Ya.

78. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [06:53]

Baik. Nah, untuk perhatian kepada Kuasa, ya, kepada Kuasa terutama ini juru bicaranya, Pak Salahudin, ini ada beberapa, ya, beberapa Prinsipal ini sebagai ... yang memberi kuasa tidak menandatangani langsung Surat Kuasa ini, ya, dari hasil penglihatan kita secara kasat mata yang sudah diteliti oleh Panitera kita, ini ada beberapa. Jadi, ini perlu perhatian, ya, belum ... sebelum ini dilanjutkan (...)

79. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [07:40]

Baik, Yang Mulia.

80. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [07:40]

Perlu perhatian kepada Kuasa melalui juru bicaranya Pak Salahuddin. Apakah sudah seluruhnya para pemberi kuasa ini sebagai Prinsipal menandatangani langsung ini Surat Kuasa? Tolong dijawab.

81. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [08:02]

Ya, Yang Mulia. Para Pemohon menandatangani Surat Kuasa yang kami di tim hukum berbagi tugas, Yang Mulia. Beberapa ... sebagian mengumpulkan ... mendatangi masing-masing, ada juga yang datang ke kantor untuk mendatangi, Yang Mulia.

82. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [08:18]

Baik. Jadi, secara kasat mata ... secara kasat mata, hal ini menjadi perhatian Panel, ya.

83. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [08:32]

Baik, saya ikut me ... ini ... begini, Pak Said.

84. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [08:36]

Siap, Yang Mulia.

85. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [08:37]

Jadi ada ... setelah kita lihat, ada ketidakcocokan antara tanda tangan di Kuasa, tanda tangan di KTP, dan ditandatangani di permohonannya. Itu ada beberapa yang bukan tanda tangannya sendiri, ini gimana kalau saya minta klarifikasi begini? Coba kita lihat.

86. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [09:02]

Kami harus ... Baik, Yang Mulia. Kami ada tim Kuasa, Yang Mulia, kebetulan ada dua orang yang tidak hadir di sidang ini, Yang Mulia, yang mengedarkan tanda tangan, Yang Mulia. Barangkali, nanti kami perlu konfirmasi, tapi yang jelas bahwa SOP-nya, jelas, Yang Mulia, tanda tangan itu langsung dari masing-masing Pemohon, Yang Mulia.

87. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [09:21]

Ini contoh begini aja, ya.

88. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [09:23]

Ya.

89. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [09:24]

Tanda tangan Kuasa Prinsipal, Pak Said Iqbal.

90. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [09:28]

Ya.

91. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [09:29]

Itu antara Surat Kuasa yang ditandatangani pada tanggal 14 Juni berbeda dengan Surat Kuasa yang ditandatangani pada 21 Juli. Sangat beda sekali. Tarikannya beda. Terus kemudian, kalau kita lihat di KTP-nya itu beda. Jadi, tiga tanda tangan ini kelihatannya yang asli yang hampir sama yang sesuai itu pada waktu Pak Said Iqbal tanda tangan di tanggal 14 Juni Surat Kuasanya. Itu hampir mirip dengan yang ada di KTP, tapi Surat Kuasa baru yang menambah Pemohon yang tanda tangan pemberi Kuasa pada tanggal 21 Juli, itu jelas sangat berbeda dan

kita bisa melihat secara kasat mata itu bukan tanda tangannya Pak Said Iqbal. Itu contoh satu saja kita bisa lihat itu.

Ya. Jadi ada beberapa hal yang perlu kita klarifikasi karena kita pada waktu ada perkara yang lain menemukan ada mulai ada tanda tangan-tangan tangan palsu. Ini yang harus mendapat perhatian bersama, kalau Saudara memang masih tetap mengatakan ini semuanya pada tangan asli, maka bisa terjadi Mahkamah akan minta kepada Bareskrim untuk meneliti keabsahan kecocokan tanda tangan ini. Dan kalau itu mengajukan permohonan di Mahkamah menggunakan tanda tangan palsu, itu bisa dipersoalkan karena Mahkamah ini lembaga resmi negara yang harus menertibkan model-model yang kayak begini, ya? Itu akan mendapat perhatian.

Ini coba, ya? saya lihat (...)

92. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [11:29]

Baik.

93. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [11:30]

Tanda tangan Pak Said Iqbal salah satu contoh.

94. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [11:36]

Baik.

95. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [11:36]

Surat Kuasa pada tanggal 14 Juni berbeda dengan Surat Kuasa baru pada waktu menambah Pemohon. Ini tanda tangannya beda sekali. Ini kelihatan kalau yang menandatangani orang, gitu. Ini gimana? Saya minta klarifikasi dulu.

96. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [11:56]

Baik, Yang Mulia.

97. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [11:57]

Asli atau tidak itu?

98. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [11:59]

Ya, Yang Mulia, ini karena yang tim hukum yang mengedarkan tidak ada di lokasi, Yang Mulia. Saya barangkali setelah persidangan ini dikonfirmasi, Yang Mulia, untuk disampaikan ke Panitera barangkali.

99. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [12:08]

Eggak. Masalahnya begini.

100. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [12:10]

Ya, Yang Mulia.

101. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [12:10]

Karena ini di dalam persidangan yang sudah terbuka untuk umum, kita ingin mendapat kepastian, di antara Saudara-Saudara masa ada yang ... enggak mengerti? Ini gimana?

102. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [12:23]

Ada dua ... ada dua orang, Yang Mulia, yang menjadi bagian dari tim hukum ini yang mengedarkan tanda tangan, Yang Mulia, kepada Para Pemohon Prinsipal. Yang kebetulan tidak hadir di sini, Yang Mulia, mohon izin. Apakah boleh diizinkan kami konfirmasi setelah persidangan.

103. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [12:42]

Sebentar, sebentar! Jangan ngomong dulu! Sebentar!

104. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [13:14]

Ya.

105. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [13:14]

Sebentar, ini kita akan cek dulu. Yang lain juga akan ... yang hadir nanti akan kita minta konfirmasi. Coba, ini sekarang nama ... atas nama Ferri Nurzali. Itu tanda tangannya beda antara tanda tangan kuasa 21 Juli dengan yang 14. Ferri hadir enggak di sini? Ferri Nur ... enggak hadir?

106. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [13:58]

Ferri Nurzali tidak hadir, Yang Mulia.

107. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [14:01]

Nah, itu. Tanda tangan di KTP juga beda sekali dengan yang tanda tangan 21 Juli. Ini kasat mata kita bisa mengatakan tanda tangan bukan tanda tangannya sendiri. Terus coba. Kemudian begini, Riden Hatam Aziz, Riden Hatam Aziz.

108. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [14:43]

Ya, Riden Hatam Aziz (...)

109. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [14:43]

Surat ... hadir enggak? Enggak hadir kan?

110. KUASA HUKUM PEMOHON: SAID SALAHUDIN [14:47]

Riden Hatam Aziz tidak hadir, Yang Mulia.

111. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [14:49]

Tidak hadir. Itu antara tanda tangan di Surat Kuasa dengan yang di KTP juga berbeda sama sekali. Terus kemudian Agus hadir, Agus? Agus Ruli Ardiansyah?

112. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [15:24]

Ya, saya hadir, Yang Mulia.

113. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [15:27]

Ya, itu hadir. Ini tanda tangan antara tanggal 21 Juni dengan di KTP-nya itu juga sangat beda. Itu tanda tangan sendiri atau orang lain?

114. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [15:44]

Tanda tangan saya sendiri, Yang Mulia. Kemarin saya (...)

115. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [15:48]

Tapi betul? Betul, ya, di KTP dengan yang di Surat Kuasa, betul Anda tanda tangan sendiri?

116. KUASA HUKUM PEMOHON: AGUS RULI ARDIANSYAH [15:54]

Ya, ya, betul.

117. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [15:54]

Anda mau berani dicek kebenarannya melalui dicek ke aparat kepolisian?

118. KUASA HUKUM PEMOHON: [16:00]

Benar, berani.

119. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [16:03]

Benar, ya?

120. KUASA HUKUM PEMOHON: [16:04]

Ya, saya tanda tangan sendiri kemarin, Yang Mulia.

121. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT [16:08]

Oke. Tapi memang kalau kita lihat kasat mata, ini tanda tangannya, tarikannya itu berbeda. Tapi yang bisa menentukan secara akurat, itu adalah lembaga kepolisian. Jadi kita, Mahkamah, ini sekarang mulai harus berhati-hati karena banyak permohonan-permohonan yang tidak ditandatangani sendiri, tapi menggunakan tanda tangannya orang lain, terutama setelah pandemik gini jadi begitu.

Ya, kalau ini yang hadir Ramidi, tanda tangannya mirip ini, Ramidi, ya, kita lihat. Tapi, tadi yang Pak Agus Ruli sebetulnya tanda tangannya beda sekali dan tarikan yang di Surat Kuasa ini tanda tangannya tanda tangan kasar sekali ini. Yang Didi Suprijadi ... Didi Suprijadi tidak hadir. Ini tanda tangannya juga masa tanda tangan asli kayak begini nih? Masa betul ini? Beda sekali dengan yang di KTP, tapi tidak hadir.

Ya, saya serahkan kembali ke Ketua Panel. Silakan!

122. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [17:05]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Prof. Arief.

Jadi, kepada Kuasa Pemohon, ya, kita ini hanya untuk ... apa namanya ... menguji tentang kejujuran maupun kepastian, khususnya mengenai tanda tangan. Jadi, oleh karena masih ada keraguan dari Panel mengenai soal tanda tangan. Kalau mereka ini hadir, seperti tadi hadir Agus Ruli Ardiansyah, kita sudah konfirmasi, Ramidi juga sudah bisa konfirmasi. Tapi, ada yang tidak bisa hari ini dikonfirmasi, Didi Suprijadi, Ilhamsyah, kemudian Ferri Nurzali, dan Said Iqbal sendiri.

Jadi, Panel sudah musyawarah, kita memerlukan waktu supaya Surat Kuasa ini diperbaiki, sehingga (...)

123. KUASA HUKUM PEMOHON: [17:08]

Baik.

124. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [17:09]

Sehingga ... ya, Permohonannya juga disesuaikan, ya, diperbaiki. Dan sebetulnya, kan Permohonan ini sudah merupakan perbaikan?

125. KUASA HUKUM PEMOHON: [17:21]

Ya, Yang Mulia.

126. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [17:22]

Itu terserah kepada ... terserah kepada Pemohon, apakah masih sekalian ada perbaikan permohonan apa tidak? Jadi, di dalam perbaikan itu nanti, silakan kalau mau ada perbaikan. Namun, yang penting kita konfirmasi adalah mengenai Surat Kuasa ini.

Nah, oleh karena itu, kita beri waktu, ya. Kita beri waktu satu minggu untuk memperbaiki ini, nah kalau nanti perlu nanti pemberitahuan oleh Kepaniteraan akan diberitahukan, tapi kita menetapkan di sini memerlukan waktu 1 minggu, nanti diatur oleh Panitera, diberitahukan lagi lebih lanjut karena memang ini eksepsional, ya, tidak seperti biasanya ini karena kasat mata kita melihat ada ketidak ... apa namanya ... sesuaian antara bukti yang ada pada kita. Jadi, kita tidak bisa tidak, harus memfokuskan penglihatan kita, sehingga perhatian kita juga tertuju kepada surat kuasa yang ada pada kita.

Nah, untuk itu, kita harus mundur dulu persidangan ini, ya, kita sementara kita sebutkan satu minggu. Namun, nanti akan diberi surat nanti oleh Panitera ... nah, oleh karena itu, perbaikan ini kita berikan waktu sampai tanggal 3 Agustus, ya, kalau nanti lebih cepat daripada

tanggal 3, boleh. Tetapi kita beri limit, lah, tanggal 3 untuk perbaikan ini termasuk di dalamnya memperbaiki surat kuasa, nanti setelah itu, baru Kepaniteraan nanti menentukan hari sidangnya, ya. Tetap tahap persidangan adalah untuk perbaikan permohonan.

Ada yang mau ditambahkan? Silakan, Yang Mulia Dr. Daniel!

127. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUMIC P FOEKH [21:47]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel.

Prinsipal dan Kuasa, berhubung karena ada keraguan Majelis terkait dengan tanda tangan, diharapkan sidang berikut semua Prinsipal hadir, ya? Untuk kepastian itu karena kalau Permohonan ini lanjut, ini bisa ada dampak hukumnya, ya. Kami ... yang sudah hadir hari ini sudah bisa klarifikasi, tetapi yang belum hadir itu wajib hadir, ya. Kalau yang sudah hadir kan bisa ada Kuasanya kan bisa diwakilkan Kuasanya. Tapi Prinsipal terutama Pak Iqbal dan Pak Ferri ini jauh sekali tanda tangannya. Jadi, ini kami minta supaya wajib dihadirkan. Sebab kalau ini dilanjutkan, maka ini akan ada dampak hukumnya.

Saya kembalikan pada Ketua Panel. Terima kasih.

128. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [22:50]

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Pak Daniel.

Jadi, saya ulangi, ya, waktu kira berikan untuk perbaikan itu adalah hari Rabu, tanggal 3 Agustus 2020[sic!] terakhir dimasukkan pukul 14.00 WIB, sedangkan persidangnya nanti, hari persidangan akan diberitahukan kemudian oleh Kepaniteraan.

Ada yang mau dipertanyakan?

129. KUASA HUKUM PEMOHON: [23:17]

Pak Imam Nasef.

130. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [23:15]

Ya?

131. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD IMAM NASEF [23:17]

Cukup, Yang Mulia.

132. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [23:18]

Cukup, ya?

133. KUASA HUKUM PEMOHON: MUHAMMAD IMAM NASEF [23:19]

Nanti akan kita sesuaikan sesuai perbaikan , Yang Mulia.

134. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL [23:23]

Baik. Oleh karena pemeriksaan hari ini kita anggap sudah selesai, maka sidang kami nyatakan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 14.10 WIB

Jakarta, 27 Juli 2022
Panitera,

ttd.

Muhidin
NIP. 19610818 198302 1 001